

BAB I

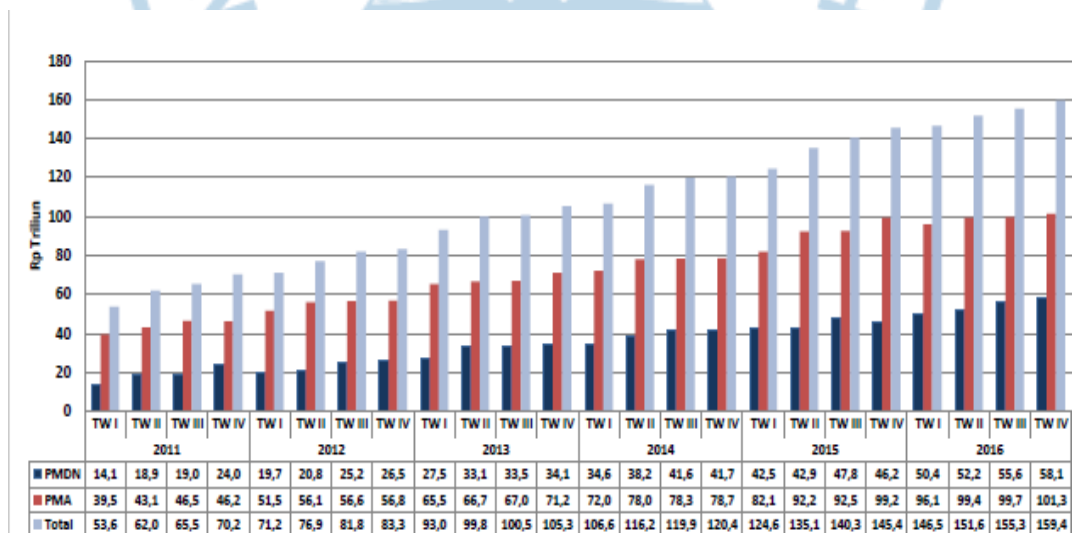
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan ekonomi Indonesia selang 5 tahun terakhir berada di angka 5,5% per tahun masih membuat Indonesia menjadi salah satu negara tujuan investasi yang menjanjikan bagi investor luar maupun lokal (Bank Indonesia, 2017). Hal ini terbukti dari perkembangan realisasi investasi di Indonesia dari tahun ke tahun yang selalu mengalami trend positif.

Gambar 1.1

Perkembangan Realisasi Investasi di Indonesia Tahun 2011-2016 : Per Triwulan



Sumber : BKPM (Januari 2017).

Dalam gambar terlihat perkembangan realisasi investasi di Indonesia baik PMDN maupun PMA selalu mengalami kenaikan setiap tahun. Triwulan IV tahun 2011 berada di angka Rp 70.2 triliun naik di triwulan IV tahun 2012 menjadi Rp 83.3 triliun hingga triwulan IV tahun 2016 di angka Rp 159.4 triliun. Beberapa alasan investor kenapa harus memilih Indonesia sebagai negara investasi adalah perekonomian Indonesia yang sehat, stabilitas politik yang baik sejak bangkit dari pemerintahan otoriter 17 tahun yang lalu, iklim investasi yang baik, sumber daya alam yang melimpah, demografi, dan pasar domestik yang luas (www.bkpm.go.id, 2017)

Alternatif kegiatan investasi yang dapat dipilih oleh investor adalah dengan berinvestasi di pasar modal. Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-beli sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun (Tandelilin, 2010). Saham merupakan salah satu instrumen yang paling sering diperjual-beli di pasar modal Indonesia (Surtisno, 2012 : 310). Saham adalah surat bukti kepemilikan perusahaan atau penyertaan pada perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT). Setiap investor yang ingin melakukan investasi pada suatu perusahaan pasti mengharapkan keuntungan yang optimal, dalam konteks investasi disebut *return*.

Tandelilin (2010) menjelaskan bahwa investor memiliki beberapa motivasi untuk melakukan investasi, salah satunya adalah mengharapkan imbalan atas keberanian dalam menanggung risiko atas investasinya. Ada dua jenis *return* dalam investasi, yaitu *return* yang diharapkan (*expected return*) dan *return* yang

terjadi (*realized return*). Dalam investasi saham, terdapat dua potensi *return*, yaitu perubahan harga (*capital gain/loss*) dan deviden saham. *Capital gain/loss* merupakan selisih harga relatif sekarang dengan harga periode yang lalu, sedangkan deviden saham adalah pembagian keuntungan secara teratur kepada para pemilik saham.

Investor selalu mengharapkan *return* atas investasi mereka, karena itu para investor melakukan investasi di emiten-emiten dengan kinerja dan reputasi baik. Di Bursa Efek Indonesia emiten dengan kinerja dan reputasi baik digabungkan dalam saham unggulan, yaitu indeks yaitu LQ45. LQ45 adalah perhitungan 45 saham yang diseleksi dari beberapa kriteria pemilihan dengan mempertimbangkan kapitalitas pasar. Selain itu, saham juga harus memiliki kondisi keuangan yang baik, dan prospek pertumbuhan perusahaan. Alasan pemilihan indeks LQ45 dalam penelitian ini adalah karena LQ45 bisa menjadi patokan dalam naik turunnya harga saham di Bursa Efek Indonesia (Yulia, 2016), selain itu juga Indeks LQ45 merupakan kumpulan 45 saham yang paling aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (Hartono, 2010). Berbagai macam sektor masuk dalam anggota LQ45, tetapi dalam penelitian ini perusahaan yang digunakan adalah perusahaan non keuangan, adapun alasannya adalah karena sektor keuangan memiliki perbedaan dalam menganalisis laporan keuangannya untuk rasio keuangan. Sektor keuangan lebih disarankan menggunakan RGEC dan CAMEL sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang penilaian Kesehatan bank Umum. Selain itu juga terdapat perbedaan perusahaan keuangan dan non keuangan yaitu

perbedaan neraca dan aset manajemen. Dalam perusahaan keuangan tidak terdapat persediaan sedangkan dalam perusahaan non keuangan terdapat persediaan.

Sebagai dasar penilaian kinerja perusahaan, laporan keuangan perusahaan yang *go public* menjadi hal sangat penting karena operasi perusahaan yang efisien akan sangat mempengaruhi minat investor pada perusahaan tersebut (Rusli & Dasar, 2014). Laporan keuangan dirancang untuk membantu para pengguna laporan untuk mengidentifikasi hubungan variabel-variabel dari laporan keuangan dengan cara menggunakan rasio keuangan.

Sartono, (2001) menjelaskan dengan rasio keuangan kita bisa menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospek di masa yang akan datang. Setiap proksi dalam rasio keuangan memberikan indikasi apakah perusahaan memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansialnya, besarnya piutang yang cukup rasional, efisiensi manajemen persediaan, perencanaan pengeluaran investasi yang baik, dan struktur modal yang sehat sehingga tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham bisa tercapai.

Penelitian di pasar modal sudah sering dilakukan terutama yang mempengaruhi harga saham dan *return* saham. Di samping itu, penelitian mengenai *return* saham menggunakan rasio keuangan mempunyai pengaruh yang bervariasi ada yang berpengaruh positif, berpengaruh negatif, dan ada yang tidak berpengaruh sama sekali. Ini berarti bahwa belum diperoleh variabel mana yang paling berpengaruh dan dominan terhadap *return* saham. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE),

Current Ratio (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Price to Book Value* (PBV). Adapun alasan pemilihan rasio tersebut karena paling sering digunakan dalam menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham selain itu juga pemilihan rasio ini berdasarkan standar laporan keuangan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Wijusundera *et al*, (2015) melakukan penelitian tentang *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) dan *return* saham. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wagiyem (2013) yang menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) dan *return* saham.

Beny dan Mendari (2011) meneliti tentang pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Gejali (2013). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilowati dan Turyanto (2011), yang menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Return On Equity* (ROE) dengan *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2016) menjelaskan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *return* saham, hal senada disampaikan oleh Suantari *et al* (2016) bahwa *return* saham dipengaruhi oleh *Current Ratio* (CR). Hasil yang berbeda disampaikan oleh Erari, A (2014) dan Yulia (2016) bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Wagiyem (2013) menjelaskan dalam penelitiannya tentang rasio keuangan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *return* saham, berbeda dengan hasil penelitian Suantari et al (2016) yang menjelaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil yang berbeda pula disampaikan oleh Erari (2014) bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan Dewi (2016) mengungkapkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap *return* saham, hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Karami dan Talaei (2013). Hasil yang berbeda diungkapkan oleh Wagiyem (2013) yang menjelaskan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Kheradyar, et al (2011) yang meneliti tentang pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap *return* saham menjelaskan bahwa *Price to Book Value* (PBV) memiliki pengaruh terhadap *return* saham, hal yang berbeda dijelaskan oleh Meythi dan Meilda (2012) yang menjelaskan bahwa *Price to Book Value* (PBV) tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham menggunakan proksi *Earning Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Price to Book Value* (PBV) dengan judul : **“Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan Non Keuangan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”**.

1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka muncul pertanyaan penelitian yaitu :

- 1) Apakah rasio keuangan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan non keuangan yang tergabung dalam indeks LQ45 di BEI periode 2012-2016 ?
- 2) Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan non keuangan yang tergabung dalam indeks LQ45 di BEI periode 2012-2016 ?
- 3) Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan non keuangan yang tergabung dalam indeks LQ45 di BEI periode 2012-2016 ?
- 4) Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan non keuangan yang tergabung dalam indeks LQ45 di BEI periode 2012-2016 ?
- 5) Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan non keuangan yang tergabung dalam indeks LQ45 di BEI periode 2012-2016 ?
- 6) Apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan non keuangan yang tergabung dalam indeks LQ45 di BEI periode 2012-2016 ?

- 7) Apakah *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan non keuangan yang tergabung dalam indeks LQ45 di BEI periode 2012-2016 ?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham perusahaan non keuangan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham perusahaan non keuangan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *return* saham perusahaan non keuangan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham perusahaan non keuangan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
- 5) Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham perusahaan non keuangan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

- 6) Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham perusahaan non keuangan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
- 7) Untuk mengetahui pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap *return* saham perusahaan non keuangan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi tambahan referensi ilmu manajemen keuangan khususnya analisis laporan keuangan melalui rasio keuangan juga memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut :

- 1) Bagi investor dan calon investor

Sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan secara tepat kapan untuk menjual dan membeli saham di pasar modal, sehingga dapat mengoptimalkan keuntungan dan meminimalkan risiko atas investasi yang akan dilakukan.

- 2) Bagi *emiten*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga dalam mengevaluasi dan memperbaiki kinerja manajemen keuangan di masa yang akan datang.

- 3) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pikiran dan dapat membantu para pihak yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Tesis ini terdiri dari enam bab yang sebelumnya diawali oleh kata pengantar dan abstrak. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai pembagian bab beserta isinya :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini adalah awal yang berisi latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Bab ini menguraikan konsep dan teori yang relevan dengan topik penelitian

BAB III : KERANGKA PEMIKIRAN, MODEL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan kerangka pemikiran, model penelitian dan hipotesis penelitian

BAB IV : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang populasi dan teknik pengambilan sampel, metode penelitian yang digunakan, dan operasionalisasi variabel.

BAB V : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan implikasi manajerial

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran bagi peneliti selanjutnya.